

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam tugas pokok dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari jajaran pemerintah daerah yang menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan umum dan meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya melalui pembangunan kesehatan. Dengan demikian Rencana Strategik disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan.

Sesuai dengan rencana strategik yang telah disusun, Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat menetapkan tujuan dan sasaran, diantaranya; Terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat, tepat dan akurat yang didukung oleh Sumber Daya yang berkualitas dan memadai dengan sasaran Meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan, Memiliki SDM yang profesionalisme dengan sasaran Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sesuai kebutuhan, Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas dengan sasaran Meningkatnya sarana, prasarana dan peralatan bagi pengembangan pelayanan Kesehatan, Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dalam memajukan pelayanan rumah sakit dengan sasaran Terciptanya kerjasama saling menguntungkan dengan perguruan tinggi dan RS, Menjadi lahan pendidikan yang menghasilkan SDM yang profesionalisme dengan sasaran Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) profesi kedokteran, keperawatan dan profesi lainnya sesuai kebutuhan, Meningkatkan pemanfaatan rumah sakit menjadi tempat penelitian dengan sasaran Meningkatnya penelitian pelayanan dan administrasi RS.

Kinerja pelayanan RSUD Al Ihsan dapat dilihat dari indikator yang telah ditetapkan (target) pada tahun 2016 terdiri dari tujuh belas indikator sasaran yang dijadikan Indikator Kinerja Utama (IKU). Prosentase realisasi dari IKU tersebut adalah Pelayanan pasien yang dilayani dalam waktu tanggap darurat 100%, BOR 104,12%, ALOS 100%, BTO 76,29%, TOI 100%, NDR 99,17%, GDR 86,68%, Angka Infeksi RS 26,67%, Indeks Kepuasan Masyarakat 93,63%, SDM terlatih minimal 20 jam/tahun 75%, Tingkat Absensi Pegawai 120%, Tingkat LTO 15%, Jumlah, standarisasi fasilitas kesehatan 94,12%, Jumlah kerjasama dengan Mitra Kerja 118,18%, Jumlah institusi pendidikan yang memanfaatkan fasilitas RS 76,74% dan Prosentase informasi yang terintegrasi dalam SIM-RS 100%.

Pada tahun 2015 capaian dari indikator yang telah ditetapkan antara lain Pelayanan pasien yang dilayani dalam waktu tanggap darurat 86,67%, BOR 100,15%, ALOS 125%, BTO 184%, TOI 100%, NDR 138%, GDR 123,57%, Angka Infeksi RS 107,33%, Indeks Kepuasan Masyarakat 88,41%, SDM terlatih minimal 20 jam/ tahun 146,58%, Tingkat Absensi Pegawai 146,67%, Tingkat LTO 185%, standarisasi fasilitas kesehatan 96,47%, Jumlah kerjasama dengan Mitra Kerja 100%, Jumlah institusi yang memanfaatkan fasilitas RS 108,33% dan Prosentase informasi yang terintegrasi dalam SIM-RS 83,33%.

Pada tahun anggaran 2016 ini untuk belanja langsung setelah perubahan adalah sebesar Rp. 707.999.413.164,00 dengan realisasi sebesar Rp. 562.255.379.016,00 atau prosentase capaian keuangan sebesar 79,42%, walaupun anggaran tidak terserap seluruhnya namun indikator output atau kegiatan yang telah ditetapkan dapat terealisasi sehingga diharapkan sasaraannya pun dapat tercapai.

Adapun langkah antisipatif/ penyelesaian masalah tersebut diantaranya: Koordinasi dengan BKD tentang rencana penambahan pejabat fungsional TA 2017, perlu penambahan PPTK dan PPK yang sudah tersertifikasi pengadaan barang dan jasa sehingga pengelolaan kegiatan lebih maksimal, pelaksanaan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari BO-BLUD disesuaikan dengan pendapatan keuangan RSUD AI, pengembangan pelayanan baik rawat jalan, rawat inap dan penunjang medik, optimalisasi terintegrasinya SIM-RS secara keseluruhan dan sosialisasi tentang peraturan dalam regulasi JKN yang begitu cepat harus tersampaikan kepada masyarakat (peserta BPJS Kesehatan). Sarana dan prasarana yang mengalami gagal lelang dianggarkan kembali pada TA 2017 serta untuk sarana dan prasarana yang mengalami gagal lelang dianggarkan kembali pada TA 2017.

Dengan upaya-upaya tersebut di atas diharapkan adanya peningkatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan TA 2017, dengan optimalisasi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan indeks mutu hidup dan indeks pembangunan manusia Jawa Barat.

Bandung, 10 Maret 2017
RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat
Direktur,

H. Komar Hanifi, dr., MKM
Pembina Utama Muda
NIP. 19580128 198802 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan syukur ke Khadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayahNya telah tersusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa barat tahun 2016.

Laporan ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat kepada Gubernur Jawa Barat, selaku pemberi wewenang. Pada laporan ini disampaikan gambaran pencapaian sasaran dan tingkat pencapaian program dan kegiatan serta kegagalan dan keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2016.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKIP ini walaupun masih banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dalam hal penulisan maupun isi dari laporan ini.

Akhinya kami berharap semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara administrasi maupun secara teknis.

Bandung, 10 Maret 2017

RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat
Direktur,

H. Komar Hanifi, MKM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19580128 198802 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1. Maksud	5
2. Tujuan	6
1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	6
1. Kedudukan	6
2. Tugas Pokok	6
3. Fungsi	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis Lima Tahun (2013-2018)	8
2.2 Visi dan Misi	8
1. Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat	9
2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan 2013 -2018	10
3. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran	11
4. Strategi dan Kebijakan Daerah	13
5. Kebijakan dan Program	15
2.3 Rencana Kerja Tahun 2016	15
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2016	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Capaian Kinerja RSUD Al Ihsan	18
1. Kerangka Pengukuran Kinerja	18
2. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2015 - 2016	19
3. Pengukuran Indikator Kinerja	20
4. Evaluasi Indikator Kinerja	20
3.2 Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2016	24
1. Anggaran Tahun 2016	24
2. Akuntabilitas Anggaran (Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah)	25

BAB IV	PENUTUP	30
	4.1 Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja	30
	1. Keberhasilan	30
	2. Kegagalan	30
	4.2 Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja	30
	4.3 Strategi Penyelesaian Masalah/ Langkah Antisipatif	31
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran	11
Tabel 2	Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan	13
Tabel 3	Kebijakan, Strategi Program dan Kegiatan Tahun 2013-2018	15
Tabel 4	Rencana Kerja Tahun 2016	15
Tabel 5	Perjanjian Kinerja Tahun 2016	16
Tabel 6	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator 2015 -2016	19
Tabel 7	Pengukuran Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 8	Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2016	24
Tabel 9	Realisasi Pendapatan Tahun 2016	26
Tabel 10	Realisasi Keuangan Kegiatan	26